

ABSTRAK

Latar Belakang: Merokok merupakan salah satu penyebab utama kematian yang sebenarnya bisa dicegah. Upaya dan keberhasilan berhenti merokok dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya dan keberhasilan berhenti merokok pada perokok dewasa di Indonesia.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain potong lintang dengan analisis data sekunder *Global Adult Tobacco Survey (GATS) Indonesia* tahun 2021. Subjek penelitian adalah responden berusia ≥ 18 tahun yang memiliki riwayat merokok, yang dikelompokkan menjadi perokok aktif tanpa upaya berhenti, perokok aktif dengan upaya berhenti dalam 12 bulan terakhir, dan mantan perokok. Variabel bebas meliputi faktor sosiodemografi, riwayat merokok, faktor lingkungan, serta kepercayaan terhadap bahaya merokok. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-square* dan regresi logistik berganda dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil: Faktor yang berhubungan signifikan dengan upaya berhenti merokok adalah usia 45–64 tahun (aOR=0,71), tempat tinggal di perkotaan (aOR=1,24), pekerjaan sebagai karyawan/pegawai (aOR=0,67) dan wiraswasta (aOR=0,63), usia pertama kali merokok ≥ 18 tahun (aOR=1,30), serta kepercayaan akan bahaya merokok (aOR=2,08). Pada analisis keberhasilan berhenti merokok, faktor yang berhubungan signifikan adalah jenis kelamin perempuan (aOR=6,51), usia 25–44 tahun (aOR=1,50), usia 45–64 tahun (aOR=3,10), usia ≥ 65 tahun (aOR=6,72), pendidikan sarjana atau lebih tinggi (aOR=2,38), status sebagai pelajar (aOR=2,20), usia pertama kali merokok ≥ 18 tahun (aOR=0,81), serta kepercayaan akan bahaya merokok (aOR=2,27).

Kesimpulan: Kepercayaan terhadap bahaya merokok merupakan faktor yang konsisten berhubungan dengan upaya dan keberhasilan berhenti merokok. Intervensi pengendalian tembakau perlu disesuaikan dengan karakteristik demografi dan tahapan proses berhenti merokok.

Kata kunci: upaya berhenti merokok, keberhasilan berhenti merokok, perokok dewasa, Indonesia

ABSTRACT

Background: Smoking is a major preventable cause of death. Quit attempts and successful smoking cessation are influenced by various factors. This study aimed to analyze factors associated with quit attempts and successful smoking cessation among adult smokers in Indonesia.

Methods: This cross-sectional study used secondary data from the 2021 Indonesia Global Adult Tobacco Survey (GATS). Study participants were respondents aged ≥ 18 years with a history of smoking, categorized as current smokers without quit attempts, current smokers with quit attempts in the past 12 months, and former smokers. Independent variables included sociodemographic factors, smoking history, environmental factors, and belief in the dangers of smoking. Data were analyzed using Chi-square tests and multiple logistic regression with a significance level of 0.05.

Results: Factors significantly associated with quit attempts included age 45–64 years (aOR=0.71), urban residence (aOR=1.24), employment as an employee/worker (aOR=0.67) and self-employed (aOR=0.63), smoking initiation at age ≥ 18 years (aOR=1.30), and belief in the dangers of smoking (aOR=2.08). Factors significantly associated with successful smoking cessation included female sex (aOR=6.51), age 25–44 years (aOR=1.50), age 45–64 years (aOR=3.10), age ≥ 65 years (aOR=6.72), university education or higher (aOR=2.38), being a student (aOR=2.20), smoking initiation at age ≥ 18 years (aOR=0.81), and belief in the dangers of smoking (aOR=2.27).

Conclusion: Belief in the dangers of smoking was the only factor consistently associated with both quit attempts and successful smoking cessation. Tobacco control interventions should be tailored to demographic characteristics and stages of the smoking cessation process.

Keywords: quit attempts, smoking cessation, adult smokers, Indonesia